



**PROFIL RIWAYAT HIDUP
CALON ANGGOTA KOMISARIS
PERSEROAN YANG AKAN DIUSULKAN
DALAM RUPS LUAR BIASA
PT BUNDAMEDIK TBK 2024
("PERSEROAN")**

Retno L.P. Marsudi



A professional and senior diplomat with experience in international relations. She is the first female Foreign Minister of Indonesia who has made Indonesia a respected nation in the world. During her time as Minister of Foreign Affairs, She focused intently on matters related to peace, human welfare, health, women's empowerment, and child protection. She played an active role in global humanitarian diplomacy, ensuring assistance to countries affected by disasters and conflicts. Amid the COVID-19 pandemic, she led Indonesia's efforts to obtain equitable access to vaccines, as well as strengthening international cooperation to overcome the global health crisis.

Since joining the Ministry of Foreign Affairs in 1986, she has made significant contributions to the implementation of Indonesian diplomacy and was appointed as Indonesia's first female Minister of Foreign Affairs, serving for 10 years (2014-2024).

In the EGMS 2024, She will be nominated as Independent Commissioner of the Company.

Seorang profesional dan diplomat senior yang berpengalaman dalam hubungan internasional. Beliau adalah Menteri Luar Negeri perempuan pertama Indonesia yang telah membawa Indonesia menjadi bangsa yang dihormati dunia. Selama menjadi Menteri Luar Negeri, Beliau sangat memberikan perhatian terhadap isu perdamaian, kemanusiaan, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Beliau berperan aktif dalam diplomasi kemanusiaan global, memastikan bantuan untuk negara-negara yang terkena dampak bencana dan konflik. Di tengah pandemi COVID-19, Beliau memimpin upaya Indonesia dalam mendapatkan akses vaksin yang adil, serta memperkuat kerjasama internasional untuk mengatasi krisis kesehatan global.

Sejak bergabung dengan Kementerian Luar Negeri pada tahun 1986, beliau telah memberikan kontribusi sangat signifikan dalam pelaksanaan diplomasi Indonesia dan diangkat sebagai Menteri Luar Negeri perempuan pertama Indonesia, yang menjabat selama 10 tahun (2014 -2024).

Pada RUPS Luar Biasa 2024, Beliau diusulkan untuk diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Education

University of Oslo, Oslo

Human Rights Studies

The Hague University of Applied Sciences, The Hague

European Union Law

Gadjah Mada University

International Relations

Career

2014-2024

Indonesia Foreign Minister - Ministry of Foreign Affairs

2012-2014

Ambassador of the Republic of Indonesia to the Kingdom of the Netherlands

2008-2012

Director General for American and European Affairs

2005-2008

Ambassador of the Republic of Indonesia to the Kingdom of Norway and the Republic of Iceland

2003-2005

Director for West Europe Affairs

2001-2003

Director for Intra and Inter Regional Cooperation for America and Europe

1997-2001

Served at the Indonesian Embassy in The Hague

1990-1994

Served at the Indonesian Embassy in Canberra

drg. Arianti Anaya, MKM



A health professional who has led various key units in the Ministry of Health. In addition to having a strong educational background, She is also equipped with leadership skills obtained through training during her time at the Ministry of Health.

She has experience in health, academic, and industrial fields. Currently, She serves as a Member of the Board of Commissioners of PT Pertamina Bina Medika IHC since August 2024. She served as a member of the Board of Commissioners at PT Bio Farma (Persero) until August 2024 and Chair of the Supervisory Board at RSUP M. Djamil Padang since October 2022. She has also been the Head of the National Task Force for Hospital Based System in Indonesia since May 2023. She is also active as an Academic Advisory Board at Universitas Prima Indonesia since October 2024. She also has experience in the field of supervision, including as a Supervisory Board at LAMPT-Kes (2022-2024) and Deputy Chair of the Joint Committee of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology - Ministry of Health. She was also a member of the Supervisory Board at RSUP Prof. dr. I.G. Ng. Ngoerah and RSPI Sulianti Saroso in 2021-2022.

In addition, She contributed to the development of the medical device industry in 2018 and the assessment of technological innovation at the Ministry of Research, Technology and Higher Education. She was also involved in the Indonesia National Single Window (INSW) in 2008-2019. Armed with her extensive experience in the health world, she is expected to be able to drive the Company to be more advanced and developed in the future.

In the EGMS 2024, She will be nominated as Independent Commissioner of the Company.

Seorang profesional di bidang kesehatan yang telah memimpin berbagai unit utama di Kementerian Kesehatan. Selain memiliki latar belakang pendidikan yang kuat, beliau juga dibekali kemampuan kepemimpinan yang diperoleh melalui pelatihan selama di Kementerian Kesehatan.

Beliau berpengalaman di bidang kesehatan, akademik, dan industri. Saat ini Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Bina Medika IHC sejak Agustus 2024. Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris di PT Bio Farma (Persero) sampai dengan Agustus 2024 dan Ketua Dewan Pengawas di RSUP M. Djamil Padang sejak Oktober 2022. Beliau juga merupakan Ketua Pokja Persiapan RS Pendidikan Penyelenggara Utama sejak Mei 2023. Beliau juga aktif sebagai Dewan Penasehat Akademik di Universitas Prima Indonesia sejak Oktober 2024. Beliau juga memiliki pengalaman di bidang pengawasan, termasuk sebagai Dewan Pengawas di LAMPT-Kes (2022-2024) dan Wakil Ketua Komite Bersama Kemdikbudristek - Kemkes. Beliau juga pernah menjadi anggota Dewan Pengawas di RSUP Prof. dr. I.G. Ng. Ngoerah dan RSPI Sulianti Saroso pada 2021-2022.

Selain itu, Beliau berkontribusi dalam pengembangan industri alat kesehatan pada 2018 dan penilaian inovasi teknologi di Kemenristek Dikti. Beliau juga terlibat dalam Indonesia National Single Window (INSW) pada 2008-2019. Berbekal dari pengalamannya yang luas di dunia kesehatan, diharapkan beliau dapat mendorong Perseroan menjadi lebih maju dan berkembang di masa mendatang.

Pada RUPS Luar Biasa 2024, Beliau diusulkan untuk diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Education

| | |
|------------------|--|
| 2003-2005 | Universitas Indonesia Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia |
| 1983-1988 | Universitas Indonesia Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Indonesia |

Career

| | |
|---|---|
| Oktober 2024 Sekarang | – Ketua Konsil Kesehatan Indonesia |
| Desember 2021 September 2024 | – Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI |
| Februari 2021 Desember 2021 | – Plt. Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI |
| 2018 – Desember 2021 | Sekretaris Dit. Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI |
| 2016 – 2018 | Direktur Penilaian Alat Kesehatan dan PKRT, Ditjen Farmalkes Kementerian Kesehatan RI |
| 2012-2015 | Direktur Bina Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan, Ditjen Farmalkes Kementerian Kesehatan Republik Indonesia |